

DAFTAR PUSTAKA

1. Candra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kedokteran EGC; 2007.
2. Kastiyowati I. Dampak dan upaya Penanggulangan Pencemaran Udara. Jakarta: Staff Puslitbang tek Bakitbang Dephan; 2001.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara, (1999).
4. WHO. 7 million deaths linked to air pollution annually. 2014.
5. WHO. World Health Statistics 2018. 2018.
6. Budiyono A. Pencemaran Udara : Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan. Berita Dirgantara. 2001;2(1).
7. Nukman A. Analisis dan Manajemen Risiko Kesehatan Pencemaran Udara : Studi Kasus di Sembilan Kota Besar Padat Transportasi. Ekologi Kesehatan. 2005;4(2). 270-289.
8. BPS. Statistik Indonesia : Statistical Yearbook of Indonesia 2019. 2019.
9. Muhammed A, Lee G, Irvan D. Pengenalan Kepada Pencemaran Udara. University Sains Malaysia Press; 2005.
10. Handayani D, Yunus F, Wiyono WH. Pengaruh Inhalasi NO₂ terhadap kesehatan paru. Cermin Dunia Kedokteran 2003;138(17).
11. Nitrogen Dioxide (NO₂) Pollution. www.epa.gov di akses Pada tanggal 19 Januari 2020.
12. Wardhana WA. Dampak pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2004.
13. Kesehatan K. Riset Kesehatan Dasar. Pusat Penelitian dan Pengembangan. 2018.
14. Wardoyo ATP. Emisi Partikulat Kendaraan Bermotor dan Dampak Kesehatan: UB Press Malang; 2016.
15. Schneider A CJ, Breitner S, Kraus U, . Quantifizierung von umweltbedingten Krankheitslasten aufgrund der Stickstoff dioxid Exposition in Deutschland. Umwelt Gesundheit. 2018;1.
16. TheGuardian. UK faces European Court over coal plant emmission 2018 [cited <https://www.theguardian.com/environment/2018/may/17/uk-taken-to-europes-highest-court-over-air-pollution> diakses pada tanggal 17 Juni 2020].
17. Amaliana A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Pulogadung Jakarta Timur. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;4(4).
18. Darmawan R. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Kadar NO₂ Serta Keluhan Kesehatan Petugas Pemungut Karcis Tol. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2018;10(1).
19. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, (2019).
20. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, (1995).
21. Netti N. Evaluasi Penataan Kawasan Terminal Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi. JOM FISIP. 2016;2(2).

22. Balai Pengelolaan Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat. <https://bptdwil3sumbar.com/simpang-aur/> diakses pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 16.17 WIB.
23. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2015. 2015.
24. Dinas Lingkungan Hidup. Laporan Pengukuran NO₂ di Kota Bukittinggi. 2019.
25. Fardiaz S. Polusi Air dan Udara. Kanisius Yogyakarta.1992.
26. Mukono HJ. Aspek Kesehatan Pencemaran Udara: Airlangga University Press; 2011.
27. Kementerian lingkungan hidup. Memprakirakan Dampak Lingkungan Kualitas Udara. Deputi Tata Lingkungan. Jakarta.2007.
28. Cahyono T. Penyehatan Udara. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2017.
29. Andriansyah. Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori. Jakarta: Fispol Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama; 2015.
30. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi, (1993).
31. Aly SH. Emisi Transportasi Kuantitas Emisi Berdasarkan Marni Model. Jakarta: Penebar Plus; 2015.
32. Ministry of the Environment. 2009.
33. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia di Tempat Kerja, (2011).
34. Weinberger B LD, Heck DE, Laskin JD. Forum The Toxicologi of Inhaled Nitric Oksida. Toxicological Sciences 2001;59 6-16.
35. Chen TM GJ, Shoffer S, Kuschner WG. Outdoor Air Pollution : Nitrogen Dioxide, Sulfur Dioxide, and Carbon Monoxide health effects. The American Journal of the medical sciences. 2007;333(4).
36. Mukono HJ. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernafasan: Airlangga University Press; 2008.
37. Badan Standarisasi Nasional. Cara Uji Kadar Nitrogen Dioksida (NO₂) dengan Metode Griess Saltzman menggunakan Spektrofotometer. SNI. 19-7119.2-2005.
38. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1948 Tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting, (1948).
39. Retno W. Penataan Fisik Kegiatan PKL Pada Kawasan Komersial di Pusat Kota (Studi Kasus: Simpang Lima Semarang). Tesis: ITB; 2002.
40. Peraturan Daerah kota Bukittinggi Nomor 8 Tahun 2004 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, (2004).
41. Direktorat Jenderal PP dan PL. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). 2012.
42. Louvar JF, Louvar BD. Health and Environmental Risk Analysis : Fundamentals with Application: Prentice Hall PPTR; 1998.
43. Peta Terminal Type-A Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi <https://www.google.co.id/maps/search/terminal+simpang+aur+bukittinggi/@-0.3135453,100.3858381,196m/data=!3m1!1e3?hl=id> diakses pada tanggal 27 Maret 2020.

44. Putra A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Nitrogen Dioksida Pada Petugas Parkir di Basement Plaza Andalas Kota Padang Tahun 2017 [Skripsi]. Padang; FKM Unand.2017.
45. Satuan Pelayanan Terminal. Peta Terminal Simpang Aur kuning Kota Bukittinggi. 2020.
46. IRIS. Integrated Risk Information System List of Substance. diakses di <http://www.epa.gov/iris/subst/index.html>.
47. Hikmiah AF. Analisis Kadar Debu dan Nitrogen Dioksida (NO₂) di Udara Ambien Serta Keluhan Pernafasan Pada Pekerja Penyapu Jalan di Terminal Purabaya Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;2(2):138-48.
48. Arista G, Sunarsih E, Tutahar R. Analisis Risiko Kesehatan Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Sulfur Dioksida (SO₂) Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Ampera Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015;6(2)
49. Mutiara S. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Sulfur Dioksida (SO₂) dan Nitrogen Dioksida (NO₂) pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang. 2016.
50. Rahman A. Prinsip-Prinsip Dasar Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Seri Bahan Pengajar ARKL : Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2007.
51. Syaputri D. Analisis Risiko Paparan Gas SO₂ dan NO₂ Sumber Transportasi Terhadap Gangguan Pernafasan Pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Terpadu Amplas Kecamatan Medan Amplas Kota Medan: Universitas Sumatera Utara; 2013.
52. Masito A. Analisis Risiko Kualitas Udara Ambien NO₂ dan SO₂ dan Gangguan Pernafasan Pada Masyarakat di Wilayah Kalianak Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2018;10(4). 394-401.
53. Alchamdani. Paparan NO₂ dan SO₂ Terhadap Risiko Kesehatan Petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2019;11(4) 319-30.
54. Rahmatika NI. Analisis Risiko Paparan Nitrogen Dioksida (NO₂) dari Polutan Ambien Terhadap Kesehatan Masyarakat Kota Magelang Tahun 2015 [Skripsi]: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017.
55. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, (2008).